

Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Risna Melati Sukma Bakri ^{1✉} Haliah ² Nirwana ³ Muh Alief Fahdal Imran Oemar ⁴
^{1,2,3,4} Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perencanaan strategis dalam meningkatkan investasi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Selatan dengan menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian bertempat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik analisis data SWOT oleh David dengan teori yang digunakan dari Bryson mengenai penyusunan perencanaan strategis dengan 5 indikator yaitu penetapan visi misi dan tujuan organisasi, analisis lingkungan eksternal, analisis lingkungan internal, identifikasi isu-isu strategis dan mengembangkan strategi. Berdasarkan hasil wawancara, dari kelima indikator tersebut 4 diantaranya berjalan dengan baik dan 1 kurang baik. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat kita ketahui bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan memiliki faktor kekuatan dan ancaman yang lebih tinggi daripada faktor kelemahan dan peluang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan faktor kekuatan untuk mengatasi ancaman.

Kata Kunci: *Rencana strategi; investasi; swot.*

Abstract

This study aims to find out how the implementation of strategic planning in increasing investment made by the Office of Investment and One Stop Services of South Sulawesi Province and to find out the right strategy in increasing investment in South Sulawesi using SWOT analysis. This research method is descriptive qualitative with research focus located at the Office of Investment and One Stop Services, South Sulawesi Province. Data collection is done by means of interviews, observation and documentation. The research data is processed using the SWOT data analysis technique by David with the theory used from Bryson regarding the preparation of strategic planning with 5 indicators, namely the determination of the organization's vision, mission and goals, analysis of the external environment, analysis of the internal environment, identification of strategic issues and developing strategies. Based on the results of interviews, out of the five indicators, 4 of them went well and 1 was not good. By using a SWOT analysis, we can see that the Office of Investment and One Stop Integrated Services of South Sulawesi Province has higher strength and threat factors than weaknesses and opportunities. Based on this, it can be formulated the strategy of the Office of Investment and

One Stop Service in Increasing Investment in South Sulawesi by utilizing strength factors to overcome threats.

Keywords: *Strategic plan; investment; SWOT.*

Copyright (c) 2022 Risna Melati Sukma Bakri

✉ Corresponding author :

Email Address : risnamelati19@gmail.com

PENDAHULUAN

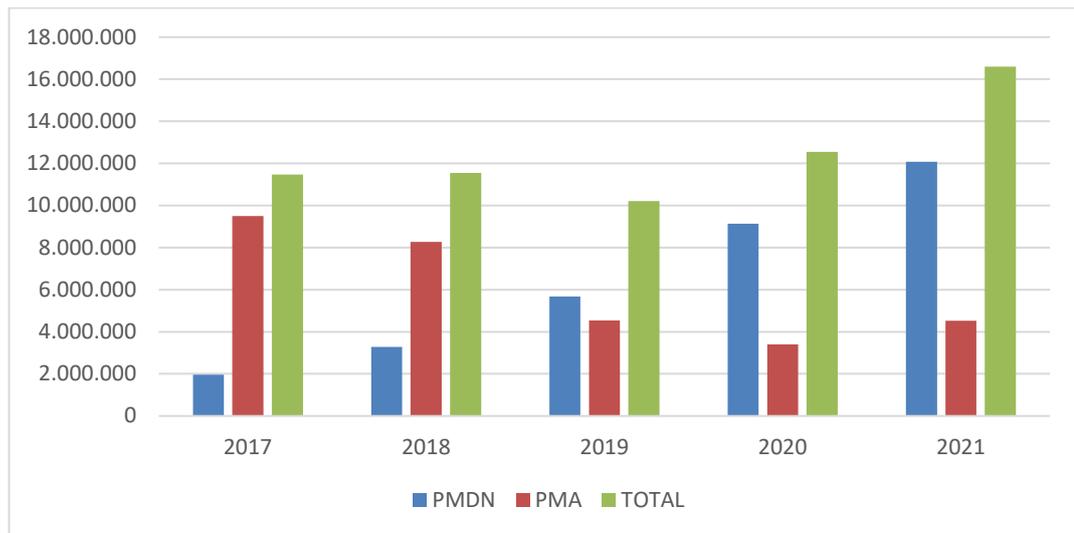
Pembangunan suatu daerah salah satunya bisa diwujudkan dengan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan di daerah tersebut, yaitu misalnya dengan peningkatan nilai investasi yang bisa meningkatkan pendapatan daerah yang nantinya dapat membangun pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Yudisthira & Niswah, 2019).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu bertujuan untuk memberikan kemudahan seperti perijinan, jaminan keamanan, dan kepastian hukum serta Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk dapat menarik minat para investor untuk dapat berinvestasi di Sulawesi Selatan, sehingga pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan bisa meningkat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan menyusun rencana strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sekaligus sebagai bahan pertanggungjawaban atas kinerja yang akan dicapai. Nadelea (2014) menyatakan bahwa strategi adalah sebuah kerangka kerja atas segala sesuatu yang penting, seperti kewirausahaan, persaingan dan fungsional yang akan diterapkan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan mendapatkan keberhasilan yang berkesinambungan. Menurut Coulter dalam (Sari et al., 2018) menegaskan bahwa strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dan menyesuaikan sumberdaya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Bryson (2005) dalam bukunya mengemukakan penyusunan perencanaan strategi terdiri dari langkah-langkah berikut: 1) Penetapan visi, misi dan tujuan organisasi, 2) Analisis lingkungan eksternal, 3) Analisis lingkungan internal, 4) Identifikasi isu-isu strategis, dan 5) Mengembangkan Strategi.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mendorong peningkatan investasi dan memberikan pelayanan dan pembinaan terhadap investor yang akan maupun yang telah berinvestasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Investasi berasal dari bahasa Inggris, Investment dari kata dasar invest yang berarti menanam (Regiyati & Rusli, 2021). Menurut Pardiansyah (2017), secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang.

Berdasarkan observasi awal pada data Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 2019-2024 mengatakan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan yaitu belum meratanya kapasitas/kemampuan pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengelolaan kegiatan khususnya dalam peningkatan investasi.



Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi dari tahun 2017-2021

Sumber: dpmptsp.sulselprov.go.id

Terlihat pada gambar 1 data perkembangan realisasi investasi tersebut pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami peningkatan dari tahun ketahun namun berbeda dengan Penanaman Modal Asing (PMA) yang terus mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga tahun 2020 dan mulai sedikit meningkat ditahun 2021. Dan total antara Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami ketidakstabilan selama lima tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perencanaan strategi dalam meningkatkan investasi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Selatan dengan menggunakan analisis SWOT. Yang mana menurut Rangkuti (2016) salah satu modal yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan adalah matriks SWOT.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif yang desain penelitiannya berbentuk deskriptif, yaitu memberikan gambaran ataupun penjelasan yang tepat mengenai permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2015) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan atau menjelaskan bagaimana Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan.

Fokus materi kajian penelitian ini terletak pada penyusunan Rencana Strategis yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan yang menggunakan teori Bryson yaitu: 1) Penetapan visi, misi dan tujuan organisasi yang dilakukan oleh DPMPTSP SulSel, 2) Analisis lingkungan eksternal, 3) Analisis lingkungan internal, 4) Identifikasi isu-isu strategis, dan 5)

Mengembangkan strategi dengan dibantu menggunakan analisis SWOT untuk menemukan strategi yang tepat untuk memecahkan permasalahan.

Tahapan pada penelitian ini ada tiga, yaitu: 1) Tahap Pra Penelitian, yaitu melakukan observasi serta wawancara awal terkait permasalahan yang diangkat, 2) Tahap Penelitian, yaitu mengumpulkan data baik berupa wawancara langsung maupun pengumpulan data yang menggunakan Teknik-teknik lain yang dapat menjadi acuan dalam melakukan analisis data penarikan kesimpulan, dan 3) Tahap akhir, dimana data-data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis serta dilakukan penarikan kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi atau suatu lembaga, adanya visi dan misi merupakan hal yang penting dalam usaha untuk menjalankan seluruh kegiatan dalam organisasi atau lembaga tersebut. Karena visi dan misi akan menjadi landasan dasar bagi organisasi, maka biasanya visi dan misi diciptakan saat organisasi sedang akan dibangun. Oleh karena itu, visi dan misi memiliki peranan penting bagi berjalannya sebuah organisasi. Hal ini dijelaskan oleh Bapak T.M saat diwawancarai mengenai hal yang dilakukan DPMPTSP dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, bahwa:

“Visi dari DPMPTSP adalah Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter. Nah hal yang telah kami lakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan memberikan pelayanan perizinan yang terbaik serta mewujudkan realisasi investasi dengan terus menarik minat investor untuk kemudia berinvestais di Sulawesi Selatan.”

Berdasarkan jawaban dari informan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan visi dan misi organisasi khususnya di DPMPTSP SulSel, ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu mewujudkan realisasi investasi, memberikan pelayanan perizinan yang terbaik serta Menyusun rencana strategis yang efektif dan efisien.

Setelah suatu organisasi menentukan visi dan misi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Penetapan tujuan akan menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan serta mengikat sumber daya organisasi untuk jangka waktu Panjang. Hal ini dijelaskan oleh Bapak T.M bahwa:

“Tujuan dari DPMPTSP ada 2 yaitu mewujudkan pelayanan perizinan maupun nonperizinan dan meningkatkan realisasi investasi penanaman modal di wilayah Sulawesi Selatan dengan upaya menarik minat investor untuk berinvestasi di Sulawesi Selatan salah satu cara dengan menyuguhkan berbagai potensi yang dimiliki setiap daerah”.

Berdasarkan dari jawaban informan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari DPMPTSP Provinsi SulSel adalah mewujudkan pelayanan perizinan dan nonperizinan, mewujudkan penanaman modal yang berkelanjutan dan meningkatkan akuntabilitas perangkat daerah.

Analisis Lingkungan Internal

Tujuan dilakukan analisis lingkungan internal adalah mengantisipasi lingkungan organisasi sehingga dapat bereaksi secara cepat dan tepat untuk menyukseskan organisasi. Lingkungan internal berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Beberapa kekuatan yang dimiliki oleh DPMPTSP SulSel yaitu kerja sama yang baik, monitoring pelaksanaan penanaman modal yang baik, pelayanan yang maksimal, pegawai yang memiliki integritas pada pekerjaannya, serta support dari masing-masing pegawai.

Selain kekuatan, hal lain yang berpengaruh pada internal organisasi adalah kelemahan. Kelemahan yang dimaksud disini terdiri dari banyak sisi dimana berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa kelemahan yang ada di DPMPTSP SulSel adalah kurangnya sumber daya manusia yang berintegritas dan anggaran dari pemerintah masih kurang di support.

Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dalam perusahaan mencakup sejumlah variable (peluang dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan dalam jangka pendek biasanya tidak dapat dikontrol oleh pimpinan organisasi. Peluang adalah salah satu unsur yang biasanya dibuat pada awal dibuat perusahaan. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan didirikan atas dasar peluang untuk kemudian bagaimana perusahaan tersebut memanfaatkan peluang yang ada.

Dari hasil wawancara diperoleh kesimpulan bahwa yang dilakukan oleh pihak DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan dalam pemanfaatan peluang peningkatan investasi adalah memanfaatkan seluruh bidang yang ada termasuk bidang pengembangan dan bidang perizinan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di Sulawesi Selatan.

Selain pemanfaatan peluang, ancaman terhadap perusahaan juga merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam berjalannya kegiatan-kegiatan perusahaan. Penyebab menurunnya realisasi investasi dan berkurangnya investor yang menanamkan modalnya di Sulawesi Selatan disebabkan oleh beberapa faktor, dimana dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh jawaban yaitu faktor tersebut antara lain terletak pada kurangnya serapan tenaga kerja, data potensi dan bagaimana melakukan promosi serta menurunnya kesadaran para investor untuk melakukan kegiatan penanaman modalnya.

Identifikasi Isu-isu Strategis

Identifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi merupakan hal yang penting dilakukan suatu organisasi dengan cara terbaik dan efektif jika organisasi ingin mempertahankan kelangsungan hidup dan berhasil baik. Organisasi yang tidak menanggapi isu strategis dalam menghadapi akibat dari ancaman, peluangnya akan lenyap. Salah satu isu yaitu mengenai tinggi atau rendahnya realisasi investasi.

Pada DPMPTSP SulSel capaian realisasi investasi Semester 1 periode Januari-Juni 2022 dengan Penanaman Modal Asing sebesar 2,276 Triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar 4,370 Triliun. Berikut 6 sektor usaha dengan nilai realisasi terbesar untuk semester 1 2022:

Tabel 1. Nilai Realisasi Berdasarkan Sektor tahun 2022

No	Sektor	Nilai Realisasi
1	Pertambangan	Rp. 1,391 Triliun
2	Industri Logam Dasar	Rp. 1,275 Triliun
3	Hotel dan Restoran	Rp. 1,094 Triliun
4	Perumahan, Industri & Kawasan Perkantoran	Rp. 865 Milyar
5	Konstruksi	Rp. 465 Milyar
	Total	Rp. 5,090 Triliun

Sumber: dpmpptsp.sulselprov.go.id

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan informan diperoleh hasil bahwa pertumbuhan investasi tiga tahun terakhir cenderung meningkat dimana capaian di semester 1 di tahun 2022 sudah mencapai Rp. 6,646 Triliun 72% dari target RPJMD sebesar Rp. 9 Triliun yang membuktikan bahwa sudah hampir mencapai target realisasi investasi yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Mengembangkan Strategi

Mengembangkan strategi merupakan tujuan utama dari setiap strategi yang dibuat untuk kemudian bagaimana visi dari organisasi tersebut bisa terwujud. Dan untuk mencapai hal tersebut perlu diketahui seberapa jauh pencapaian kinerja dari suatu organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian kinerja dari DPMPTSP telah melebihi capaian target realisasi investasi yang diberikan oleh pemerintah. Namun, strategi kedepan untuk mewujudkan rencana strategi yang lebih efektif dan efisien adalah dengan memberdayakan sumber daya yang ada dengan memberikan pelayanan perizinan dan menyediakan informasi peluang investasi.

Analisis SWOT Rencana Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, analisis ini menggambarkan setiap kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis SWOT terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Strength (kekuatan) dan Weakness (kelemahan) sedangkan faktor eksternal meliputi Opportunities (peluang) dan Threats (Ancaman).

Untuk memperoleh hasil analisis SWOT perlu menggunakan tabel faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Matriks IFAS digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan internal perusahaan.

Tabel 2. Matrix Internal Faktor Analysis Summary (IFAS Matriks)

Faktor-Faktor Internal Utama	Bobot	Peringkat	Skor
KEKUATAN			
a. Adanya landasan hukum yang jelas mengenai kewenangan DPMPTSP pada urusan penanaman modal	0.222222	4	0.888889
b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang memadai	0.222222	4	0.888889
c. Adanya kerjasama yang kuat antar bidang, antar OPD dan support dari pimpinan	0.222222	4	0.888889
	0.166667	4	0.5

d. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan komitmen pimpinan	0.166667	4	0.5
e. Posisi strategis Sulawesi Selatan sebagai pusat perekonomian di Kawasan Indonesia Timur			3.666667
KELEMAHAN			
a. Belum seluruh Kabupaten/ Kota memberikan insentif, fasilitas dan kemudahan berinvestasi	0.428571	3	1.285714
b. Kualitas Sumber Daya Aparatur belum memadai dan tidak merata	0.571429	4	2.285714
			3.571428
TOTAL	1,0		7.238095

Tidak berbeda dengan pembuatan matriks IFAS, dalam pembuatan matriks EFAS digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan eksternal perusahaan.

Tabel 3. Matriks Eksternal Faktor Analysis Summary (EFAS Matriks)

Faktor-Faktor Internal Utama	Bobot	Peringkat	Skor
PELUANG			
a. Potensi dan peluang investasi yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan masih besar dan belum terkelola dengan maksimal	0.333333	3	1
b. Penggunaan platform digital dalam melaksanakan kegiatan promosi monitoring dan evaluasi dan bimbingan teknis penanaman modal	0.333333	3	1
c. Menyiapkan data dan informasi	0.333333	3	1 3
ANCAMAN			
a. Belum kondusifnya iklim penanaman modal	0.214286	3	0.642857
b. Masih banyak perusahaan PMA/PMDN yang tidak melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	0.285714	4	1.142857
c. Masih terdapat perusahaan yang memerlukan pendampingan untuk penyelesaian permasalahan	0.285714	4	1.142857
d. Belum maksimalnya ketersediaan data dan informasi atau kajian potensi dan peluang investasi yang komprehensif	0.214286	3	0.642857
			3.571429
TOTAL	1,0		6. 571429

Pada tabel 2 diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu sebesar 3.666667, sedangkan kelemahannya diperoleh skor sebesar 3.571428. Sehingga nilai total dari matriks IFAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan adalah 7.238095. Nilai ini menunjukkan bahwa dalam usahanya menjalankan strategi menunjukkan bahwa organisasi berada pada posisi diatas rata-rata dalam hal kekuatan internal secara keseluruhan.

Tabel 3 adalah matriks EFAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat bahwa nilai peluang sebesar 3 dan nilai ancamannya sebesar 3.571429. Sehingga total dari nilai matriks EFAS yang

dimiliki organisasi adalah 6.571429. Hal ini menunjukkan strategi yang dijalankan perusahaan eksternal yang ada memiliki pengaruh yang potensial dari ancaman. Selanjutnya, dilakukan perhitungan pada selain tabel diatas untuk mengetahui strategi paling tepat yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan.

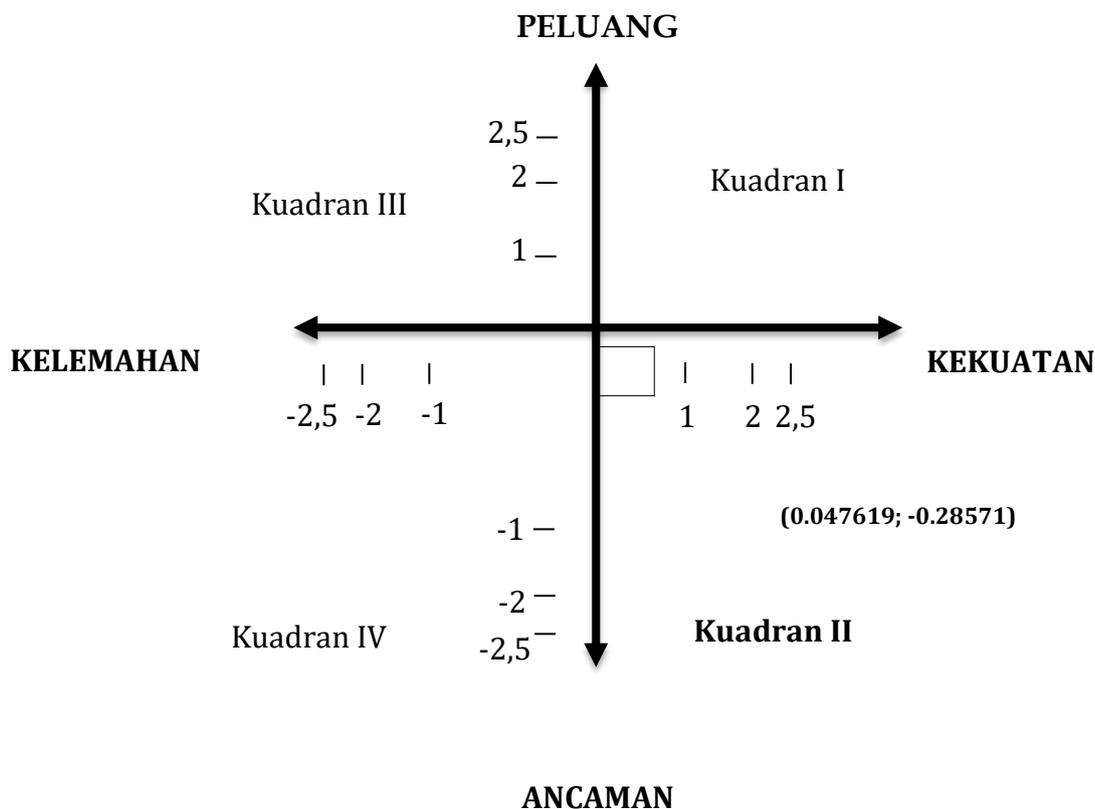
Berdasarkan hasil matriks EFAS dan IFAS menjelaskan bahwa nilai skor untuk faktor kekuatan adalah sebesar 3.666667 dan untuk faktor kelemahan adalah 3.571429, sedangkan untuk faktor peluang adalah 3 dan untuk faktor ancaman adalah 3.571429. Selanjutnya untuk mengetahui posisi titik x dan y pada diagram bantu maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Untuk menentukan titik X, maka: $x = \frac{s-w}{2} = \frac{3.666667-3.571429}{2} = 0.047619$

Untuk menentukan titik Y maka: $y = \frac{O-T}{2} = \frac{3-3.571429}{2} = -0.28571$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa titik x berada pada titik 0.047619 sedangkan y berada pada titik -0.28571. Berikut gambar diagram bantu yang digunakan untuk memudahkan melihat posisi kuadran sesuai dengan titik yang telah ditentukan.

Titik IFAS; 0.047619 dan EFAS; -0.28571 (di kuadran II)



Gambar 2. Diagram Analisis SWOT DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

Berdasarkan gambar diagram 4.1 membentuk titik koordinat yaitu (0.047619; -0.28571) Sehingga didapatkan posisi organisasi berada pada kuadran II yaitu merupakan suatu situasi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman.

Sehingga strategi yang tepat untuk digunakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi pemberian regulasi/fasilitas dalam rangka peningkatan iklim investasi.
- b. Meningkatkan pengendalian pelaksanaan penanaman modal yaitu kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap perusahaan PMA/PMDN.
- c. Membuat kajian-kajian proyek investasi yang siap ditawarkan kepada calon investor.
- d. Menyiapkan data dan informasi penanaman modal yang valid.

Hasil analisis SWOT yang memadukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi. Analisis faktor internal organisasi dilakukan dengan memberikan gambaran umum mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi, analisis eksternal dilakukan dengan memberikan gambaran mengenai peluang dan ancaman.

Hal ini sejalan dengan teori Bryson yang menyatakan bahwa analisis lingkungan internal merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis kedalam organisasi itu sendiri, dengan menilai sumberdaya organisasi. Indikator dalam analisis lingkungan internal hanya berfokus pada kekuatan dan kelemahan organisasi itu sendiri. Dan analisis lingkungan eksternal, yaitu mengungkapkan lingkungan luar yang dimaksud untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan, berkaitan dengan faktor politik, ekonomi, dan sosial. Arah perkembangan teknologi merupakan bagian dari aktivitas analisis luar.

SIMPULAN

Penyusunan rencana strategis yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan meliputi Penetapan visi misi dan tujuan organisasi, analisis lingkungan eksternal, analisis lingkungan internal, Identifikasi isu-isu strategis dan mengembangkan strategi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari kelima indikator penyusunan rencana strategis tersebut 4 diantaranya berjalan dengan baik dan 1 yang kurang baik. Sedangkan pada analisis SWOT Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan memiliki faktor kekuatan dan ancaman yang lebih unggul dibandingkan dengan faktor kelemahan dan peluang.

Referensi:

- Bryson, J. M. (2005). Perencanaan strategis bagi organisasi sosial diterjemahkan oleh M. In Miftahuddin. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Nedelea, S., & Paun, L. A. (2014). The importance of the strategic management process in the knowledge-based economy. *Review of International Comparative Management*, 10(1), 95–105. http://rmci.ase.ro/no10vol1/Vol10_No1_Article8.pdf
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Rangkuti, F. (2016). Teknik membedah kasus bisnis Analisis SWOT. Kompas gramedia.

- Regiyati, S., & Rusli, Z. (2021). Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dalam meningkatkan investasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.35912/jasipol.v1i1.315>
- Sari, H. M., As, A., & Dama, M. (2018). Strategi dinas dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dalam meningkatkan iklim investasi di kota Samarinda. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Harikah%20Maya%20Sari%20\(02-07-18-01-43-14\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Harikah%20Maya%20Sari%20(02-07-18-01-43-14).pdf)
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Yudisthira, A., & Niswah, F. (2019). Manajemen strategi peningktan investasi oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Surabaya. *Publika*, 7(4). <https://doi.org/10.26740/publika.v7n4.p%25p>